



KLIPING

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA

Sumber Berita: **RADAR TARAKAN**

TANGGAL:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
		v																													

BULAN:

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
											v

TAHUN

2015

HALAMAN

1a

WTP Kaltara Pecahkan Rekor MURI Triyono: Ini Pemicu Bagi Kami Jajaran Birokrasi untuk Lebih Bekerja Keras



Sebagai Daerah Otonomi Baru (DOB) Pemprov Kaltara telah meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam pengelolaan anggaran tahun 2014. Predikat ini tercatat di Musium Rekor Dunia Indonesia (MURI) sebagai daerah pemekaran tercepat memperoleh kualifikasi WTP.

WAJAH Penjabat Gubernur Kalimantan Utara (Kaltara) Triyono Budi Sasongko terlihat *semringah* kemarin (1/12). Halaman kantor Gubernur Kaltara di Jalan H. Kolonel Soetadji Tanjung Selor,

menjadi saksi sejarah atas prestasi pemerintahan yang dia pimpin. Selasa kemarin, Senior Manager MURI Yusuf Ngadri menyerahkan piagam penghargaan MURI ke Pemprov Kaltara sebagai Daerah Pemekaran Tercepat memperoleh Kualifikasi WTP.

Bagi Triyono, penghargaan dari MURI ini merupakan kebanggaan sekaligus menjadi pemacu bagi birokrasi di Pemprov Kaltara untuk terus meningkatkan pelayanan serta akuntabilitas pengelolaan keuangan.

"Penghargaan ini menjadi pemicu bagi kami jajaran birokrasi untuk lebih bekerja keras dalam mengantarkan Kaltara semakin maju dan dengan masyarakat yang sejahtera," kata Triyono usai menerima piagam MURI dari Senior Manager MURI Yusuf Ngadri.

Lebih jauh, torehan prestasi yang sudah diraih pada awal-awal pemerintahan ini, diyakini Triyono membuat provinsi pemekaran dari Kalimantan Timur (Kaltim) semakin lebih baik ke depannya. Bahkan, mantan bupati Purbalingga ini optimistis Kaltara akan mampu jadi laboratorium penyelenggaraan pemerintahan.

Di hadapan tamu undangan pada acara penyerahan rekor MURI kemarin, Triyono juga menyampaikan rasa bangga atas prestasi-prestasi yang telah diperoleh Kaltara. Semua prestasi

yang sudah diraih tadi tentu saja tidak terlepas dari kinerja dan kerja jajaran Aparatur Sipil Negara (ASN) dan penjabat gubernur Kaltara sebelumnya.

Disebutkannya, prestasi yang telah diraih Kaltara selain WTP adalah daerah terbaik dalam pelaksanaan rekrutmen calon pegawai negeri sipil (CPNS) pada 2014, serta urutan ketiga sebagai provinsi penyelenggara ujian nasional (UN) tingkat SMA paling berintegritas.

Sekretaris Provinsi (Sekprov) Kaltara H. Badrun menegaskan, dalam menjalankan pemerintahan, Pemprov Kaltara sejatinya tidak pernah berorientasi pada penghargaan. Yang dilakukan selama ini, terang Badrun, murni hanya untuk penyelenggaraan pemerintahan agar lebih baik.

"Banyak yang menginterpretasikan penyerahan rekor dari MURI ini mengada-ada. Tapi ini tidak ada rekayasa," tegasnya Badrun. Lebih jauh, kata Badrun, ASN di lingkungan Pemprov Kaltara sejak awal telah meluruskan niat dan keluar dari zona nyaman untuk sama-sama mengabdikan dan membangun pemerintahan yang baik. "*Alhamdulillah*, dengan keterbatasan bisa dapat WTP," tambah Badrun.

Selain Pemprov Kaltara, piagam rekor MURI juga diberikan kepada Irianto Lambrie, Penjabat Gubernur Kaltara periode 2013-2014 dan 2014-2015. Bagi Irianto, dalam bekerja hal yang pokok adalah meluruskan niat atau bekerja dengan niat tulus untuk men-

gabdi dan bukan bekerja untuk mencari penghargaan. "Sesuatu yang baik akan menghasilkan yang baik pula," kata Irianto.

Ia juga mengatakan, apa yang diperolehnya juga tidak terlepas dari kinerja yang telah ditunjukkan pegawai di lingkungan Pemprov Kaltara. "Saya tanpa (pegawai) tidak ada apa-apanya. Mereka (pegawai)-lah yang berjuang bersama-sama," ujarnya.

Senior Manager MURI Yusuf Ngadri mengatakan, alasan pemberian penghargaan MURI ini lantaran Pemprov Kaltara mampu mengelola keuangan sesuai dengan akuntansi standar pemerintahan sehingga predikat opini WTP dari BPK dapat diraih Pemprov Kaltara. Opini WTP untuk Pemprov Kaltara ini merupakan WTP yang tercepat diraih oleh Daerah Otonomi Baru. "Pertama kali dan langsung mendapat WTP. Ini yang perlu kita apresiasi," ujar Yusuf.

Penghargaan MURI yang diberikan kepada Pemprov Kaltara ini bukan tanpa dasar. Kata Yusuf, sebelum memberikan penghargaan terlebih dahulu mengumpulkan data dan menganalisisnya, termasuk data dari BPK selaku pemberi predikat Opini WTP. "Dengan bangga bahwa Provinsi Kaltara adalah daerah otonomi baru yang tercepat memperoleh kualifikasi WTP," ujar Yusuf. "Ini (rekor MURI) bagian dari membentuk pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab," jelasnya. (***)